

HUBUNGAN INTENSITAS KEBISINGAN DAN MASA KERJA DENGAN PENINGKATAN TEKANAN DARAH  
PEKERJA BAGIAN *POLYESTER* PT INDONESIA TORAY SYNTHETICS KOTA TANGERANG

ANJU STEFANI – 25010114140355

(2018 - Skripsi)

Kebisingan merupakan suara yang tidak dikehendaki dan menimbulkan dampak bagi kesehatan. Kebisingan yang diterima terus-menerus dapat mengakibatkan gangguan kardiovaskuler seperti peningkatan tekanan darah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara intensitas kebisingan dan masa kerja dengan peningkatan tekanan darah pekerja bagian *polyester* PT Indonesia Toray Synthetics Kota Tangerang. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan desain studi *cross sectional*. Sampel dari penelitian ini adalah 56 responden yang diambil berdasarkan *simple random sampling*. Analisis data menggunakan Uji Chi Square dan Uji-T berpasangan. Hasil pengukuran intensitas kebisingan menunjukkan ada 6 lokasi kerja di *polyester* yang melebihi 85 dBA. Terdapat perbedaan tekanan darah sebelum dan sesudah bekerja dimana sistolik dan diastolik ( $p=0,000$ ). Hasil hubungan menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara intensitas kebisingan dan peningkatan tekanan darah diastolik  $p=0,039$  (RP=1,594, CI 95%= 1,012-2,508). Namun tidak ada hubungan yang signifikan antara intensitas kebisingan dengan peningkatan tekanan darah sistolik  $p=0,375$  (RP=1,282, CI 95%= 0,829-1,982), masa kerja dengan peningkatan tekanan darah sistolik  $p=0,793$  (RP=0,890, CI 95%= 0,59-1,342), dan masa kerja dengan peningkatan tekanan darah diastolik  $p=1$  (RP=1,038, CI 95%= 0,731-1,474). Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa peningkatan tekanan darah diastolik dipengaruhi oleh intensitas kebisingan. Pekerja *polyester* disarankan untuk selalu menggunakan alat pelindung telinga pada saat melakukan pekerjaan dan mencukupi kebutuhan air selama bekerja

**Kata Kunci:** intensitas kebisingan,tekanan darah sistolik,tekanan darah diastolik,pekerja bagian *polyester*